

		DETEKSI DINI HIV, SIPILIS DAN HEPATITIS B PADA IBU HAMIL			
		SOP	No Dokumen : 445/ /IV.03/SOP/P/ /2020		
			Nomor Revisi :		
			Tanggal Terbit : Januari 2020		
			Halaman : 1/3		
UPT. PUSKESMAS RAWAT INAP SUKADAMAI			Kepala UPT <u>CATUR SUPRIANTO</u> NIP. 19650411 198703 1 006		
A.	Pengertian	Pelayanan Deteksi Dini HIV, Sipilis dan Hepatitis B adalah memberikan pelayanan untuk mengidentifikasi penyakit HIV, Sipilis, Hepatitis B atau kelainan secara klinis yang belum jelas dengan menggunakan pemeriksaan laboratorium.			
B.	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah Deteksi Dini HIV, Sipilis dan Hepatitis B pada Ibu Hamil			
C.	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas tentang kebijakan pelayanan klinis			
D.	Referensi	Permenkes RI No.52 Tahun 2017 Tentang Eliminasi Penularan Human Immunodeficiency virus, Sipilis, dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak			
E.	Alat dan Bahan	1. Formulir pemeriksaan deteksi dini HIV, Sipilis dan Hepatitis B 2. Pengantar Laboratorium 3. Informed consent			
F.	Prosedur	1. Pasien ibu hamil yang datang pada kunjungan pertama ditawarkan pemeriksaan deteksi dini HIV, Sipilis dan Hepatitis B 2. Jika ibu hamil bersedia, maka diberikan konseling dan penandatanganan informed consent dan rujuk ke laboratorium 3. Jika ibu hamil tidak bersedia, tawarkan pada saat kunjungan ANC ulang, apabila tetap tidak bersedia perkenalkan KTS 4. Petugas melakukan konseling hasil pemeriksaan 5. Apabila hasil pemeriksaan positif, rujuk ke poli terkait.			
G.	Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	Periode jendela masing-masing penyakit			

H.	Unit Terkait	KIA
I.	Dokumen Terkait	Rekam Medis

J. Rekaman Historis

Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tanggal

DAFTAR TILIK SOP

No	Langkah – langkah Kegiatan	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Petugas menawarkan pemeriksaan deteksi dini HIV, Sipilis dan Hepatitis B kepada ibu hamil			
2	Jika ibu hamil bersedia, maka petugas memberikan konseling dan penandatanganan informed consent dan merujuk ibu hamil ke laboratorium			
3	Jika ibu hamil tidak bersedia, petugas menawarkan pada saat kunjungan ANC selanjutnya, apabila tetap tidak bersedia petugas memperkenalkan KTS			
4	Petugas memberikan konseling hasil pemeriksaan			
5	Apabila hasil pemeriksaan positif, petugas merujuk ke poli terkait.			